## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penilitian ini adalah:

- 1. Secara simultan, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi financial distress perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  (18,860 > 3,29), maka  $H_{a1}$  diterima.
- 2. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel
  - a) likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi financial distress perusahaan sektor farmasi sebesar dengan nilai signifikansinya 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%, maka H<sub>a2</sub> diterima.
  - b) Probfitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress* perusahaan sektor farmasi dengan nilai signifikansinya 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%, maka H<sub>a3</sub> diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk perusahaan sektor farmasi, agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan, apabila telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hal ini juga bermanfaat bagi investor, agar dapat digunakan sebagai dasar dalam

- mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.
- 2. Bagi perusahaan sektor farmasi yang terindikasi mengalami kondisi *financial distress* harus mampu mengefisiensikan tingkat biaya yang terjadi pada perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang ingin dicapai, semakin besar tingkat laba yang diperoleh maka akan semakin kecil perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*.